

## Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Sma Jawaahirul Hikmah Besuki - Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021

Nurlina<sup>1)</sup>, Dr. Imam Sukwatus Suja'i M.Si<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI  
email: [inainu205@gmail.com](mailto:inainu205@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI  
email: [doktorsujai@gmail.com](mailto:doktorsujai@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to describe the influence of economic literacy and peers on the consumptive behavior of class XI Social Sciences students at SMA Jawaahirul Hikmah Besuki-Tulungagung for the academic year 2020/2021. This research method uses quantitative methods. The subjects of this research are all students of class XI Social Sciences SMA Jawaahirul Hikmah Besuki-Tulungagung Academic Year 2020/2021 with a population of 65 students with a sample of 56 students. The data collection method used a questionnaire / questionnaire that was tested for validity and reliability. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate (1) there is a significant influence between economic literacy and consumptive behavior partially with  $t$  count  $2.163 > t$  table  $2.006$  (2) there is a significant influence between peers and partial consumptive behavior with  $t$  count  $2.832 > t$  table  $2.006$  (3) there is a significant effect between economic literacy and peers on consumptive behavior simultaneously with  $F$  count  $14.424 > F$  table  $3.17$ . The results of the regression equation  $Y = 21.410 + 0.303X1 + 0.372X2$ .*

**Keywords:** *Economic Literacy, Peers, Consumptive Behavior*

### 1. PENDAHULUAN

Konsumsi adalah suatu aktivitas yang dilakukan manusia dengan tujuan untuk mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang ataupun jasa. Maka dari itu kegiatan konsumsi merupakan suatu aspek yang penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pada dasarnya sifat manusia selalu merasa kurang dan tidak puas terhadap sesuatu yang dimilikinya. Menurut (Melina & Wulandari, 2018) Perilaku konsumtif perilaku yang tidak didasari oleh pemikiran yang rasional sehingga tidak dapat membuat keputusan yang cerdas dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terkadang masyarakat mengkonsumsi barang atau jasa bukan karena

mereka butuh tetapi karena mereka ingin. Hal seperti ini bisa dianggap sebagai tindakan konsumtif.

Perilaku konsumtif masyarakat terlihat dari komponen pengeluaran konsumsi dalam pendapatan nasional yang setiap tahun mengalami peningkatan (Ruminingsih, Baiq Diyah, Etty Soesilowati, 2016). Meningkatnya konsumsi masyarakat dikarenakan mereka mudah tertarik akan produk – produk yang ditawarkan oleh para produsen adalah penyebab budaya konsumtif. Beberapa produsen menargetkan siswa yang mudah terbujuk oleh iklan, ikut – ikutan teman sebaya, tidak realistis dan cenderung boros sebagai target pasar. Siswa masih belum mampu mengatur pengeluarannya dengan baik karena mereka masih

mengonsumsi barang atau jasa atas dasar keinginan bukan kebutuhan.

Perilaku konsumtif sering dijumpai pada remaja tingkat SMA karena tahapan mereka masih dalam masa peralihan dan mencari jati diri. Apalagi di masa ini mereka banyak sekali menghabiskan waktu di sekolah bersama teman – teman sebayanya. Menurut Hurlock (2004) dalam (Wulandari et al., 2016) “remaja lebih banyak diluar rumah bersama dengan teman sebaya sebagai kelompok, maka dapat dimengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga. Menurut (Syamsu Yusuf:2012) didalam (Susanti, 2016) “teman sebaya lebih memberikan pengaruh dalam memilih : cara berpakaian, hobi, perkumpulan (*club*), dan kegiatan – kegiatan social lainnya. Maka dari itu pengaruh teman sebaya bisa berdampak positif dan negatif pada setiap individu.

Terkait dengan perilaku konsumtif pada remaja (Sulistiyawati, 2019) menyebutkan bahwa “Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adanya pendidikan akan meningkatkan pengetahuan bagi siswa. Pendidikan berkaitan dengan literasi ekonomi siswa”. Pembelajaran ekonomi disekolah bisa digunakan siswa untuk menambah pengetahuan tentang cara berkonsumsi. Seperti yang disebutkan oleh (Kusumaningtyas & Canda Sakti, 2017) Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi memberikan pengetahuan untuk pendidikan ke jenjang tinggi selanjutnya bagi siswa siswi. Hal ini bertujuan supaya siswa lebih selektif dalam menentukan pilihan barang yang harus dikonsumsi dan lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Literasi ekonomi sangat penting digunakan untuk meminimalisir perilaku konsumtif. Siswa dianggap belajar apabila menunjukkan perubahan sikap dan tingkah laku dalam hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian (Nur Solihat & Arnasik, 2018) diketahui bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap literasi ekonomi. Artinya apabila terjadi peningkatan literasi ekonomi maka akan semakin rasional perilaku konsumtif. Adapun hasil penelitian yang dilakukan (Susanti, 2016) menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh yang signifikan dalam perilaku berkonsumsi mahasiswa dalam hal ini adalah perilaku konsumsi yang konsumtif atau perilaku konsumsi yang tidak rasional.

Dipilihnya SMA Jawaahirul Hikmah karena sekolah ini adalah sekolah yang dinaungi Dinas Pendidikan dan berbasis Pondok Pesantren. Dengan lingkungan sekitar yang mendukung seperti cafe yang menyediakan spot foto yang menarik, atau kantin yang menjual beraneka macam makanan. Lingkungan sekolah mendukung siswa untuk berperilaku konsumtif.

Kelas XI IPS dipilih menjadi objek penelitian karena dinilai paling sesuai dengan kriteria. Dimana kelas XI adalah masa SMA yang selalu ingin mencoba berbagai hal baru, ingin melakukan banyak hal serta mudah berorientasi pada lingkungan pergaulan. Sedangkan jika kelas X mereka siswa yang baru masuk SMA dan masih beradaptasi dengan lingkungan baru polos lebih cenderung taat dan jarang melakukan hal – hal yang diluar batas. Lalu jika kelas XII mereka sudah sibuk mempersiapkan diri untuk ujian nasional dan mendaftar ke perguruan tinggi. Pada kenyataannya selama ini siswa kelas XI IPS masih banyak yang menerapkan perilaku konsumtif

Tujuan penelitian ini 1) untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif Siswa kelas XI IPS SMA Jawaahirul Hikmah, Besuki Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. 2) untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku konsumtif Siswa kelas XI SMA Jawaahirul Hikmah, Besuki Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. 3) Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan teman sebaya terhadap perilaku konsumtis Siswa kelas XI IPS SMA Jawaahirul Hikmah, Besuki Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Perilaku konsumtif biasanya berkaitan dengan aktivitas mengkonsumsi barang dan jasa secara berlebihan. “perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditunjukkan untuk mengkonsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak diperlukan” (Effendi 2018:16). Menurut (Pulungan & Febriaty, 2018) Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang – barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan.

Menurut Sumartono (2002) dalam Amalia (2016:5) “perilaku konsumtif merupakan tindakan seorang membeli suatu barang tanpa adanya pertimbangan yang masuk akal dimana seorang tersebut dalam membeli suatu barang tidak didasarkan pada suatu kebutuhan”. Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan faktor gengsi (Nur Solihat & Arnasik, 2018).

Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan diatas yang dimaksud dengan perilaku konsumtif adalah tindakan mengkonsumsi barang / jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan antara kebutuhan atau keinginan. Maka indikator yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur perilaku konsumtif sebagian diambil dari teori Sumartono (2002) yaitu (1) membeli produk karena iming – iming hadiah, (2) membeli produk karena kemasannya menarik, (3) membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, (4) membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya), (5) membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Dan sebagian lagi diambil dari teori Lina dan Rosyid (1997) yakni sikap pemborosan.

Menurut (Nur Solihat & Arnasik, 2018) literasi adalah serangkaian langkah yang terpadu untuk membuka cakrawala berpikir sehingga mampu bersikap dengan tepat. Literasi menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari bagi seseorang supaya mendapatkan informasi yang relevan.

Literasi ekonomi dapat membuat seseorang menjadi cerdas dalam mengelola

sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dengan cara mengaplikasikan konsep ekonomi tersebut (Nur Solihat & Arnasik, 2018). Sedangkan menurut Sina(2013:135) dalam (Kusniawati & Kurniawan, 2016) “literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas, seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan kajian teori diatas yang dimaksud dengan literasi ekonomi adalah kemampuan memakai konsep ekonomi dengan kritis untuk memutuskan permasalahan ekonomi yang dihadapi dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Literasi ekonomi membuat individu menjadi cerdas dalam memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan pada aktivitas ekonomi. Maka dari itu indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur literasi ekonomi diambil dari teori (Thorir et al., 2016) yakni 1) pemahaman terhadap kebutuhan 2) pemahaman terhadap kelangkaan 3) memiliki keinginan untuk menabung. Dan sebagian diambil dari teori (Melina & Wulandari, 2018) yakni pendapatan individu.

Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh remaja tidak lepas dari kelompok referensinya yakni teman sebaya yang berinteraksi di sekolah, ekstrakurikuler, ataupun kelompok bermainnya atau geng. (Murniatiningsih, 2017) teman sebaya adalah lingkungan kedua setelah keluarga yang berpengaruh bagi kehidupan individu. Menurut (Amaliya, 2017) teman sebaya akan memberikan pengaruh dalam memilih cara berpakaian, hobi, perkumpulan, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

Dari beberapa kajian teori yang telah dikemukakan diatas yang dimaksud dengan teman sebaya adalah sekelompok orang yang usia dan statusnya sama yang saling berinteraksi dan memberikan peranan penting terhadap kehidupan sosial dan perkembangan kepribadiannya. Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa salah satu penyebab terjadinya perilaku konsumtif adalah adanya pengaruh kelompok teman sebaya. Maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini

diambil dari sebagian teori (Yusuf, 2009) yaitu konformitas. Dan sebagian lagi diambil dari teori (Santosa, 2006) kerjasama, persaingan, persesuaian / akomodasi, perpaduan / asimilasi.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : H1) Ada pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Jawaahirul Hikmah, Besuki Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. H2) Ada pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Jawaahirul Hikmah, Besuki Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. H3) Ada pengaruh yang signifikan secara bersama – sama antara literasi ekonomi dan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI IPS SMA Jawaahirul Hikmah, Besuki Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan kausal) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel terhadap objek yang diteliti dan bersifat sebab akibat. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda.

Metode pengumpulan data menggunakan angket / kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitas. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Jawaahirul Hikmah Besuki-Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 2 kelas. Populasi 65 siswa dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin hingga diperoleh sampel 56 siswa. Teknik sampling yang digunakan simple random sampling.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil jawaban responden dari penyebaran angket, maka diperoleh hasil analisis penelitian. Hasil analisis data menunjukkan siswa kelas XI IPS SMA Jawaahirul Hikmah Tahun Pelajaran 2020/2021 memiliki tingkat literasi ekonomi dengan klasifikasi cukup tinggi, pada teman sebaya tergolong dalam klasifikasi tinggi, dan

pada perilaku konsumtif tergolong dalam klasifikasi cukup baik.

Dari hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan  $Y = 21.410 + 0.303X_1 + 0.372X_2$ . yang artinya  $a = 21.410$  adalah nilai konstanta ini menunjukkan apabila variabel literasi ekonomi ( $X_1$ ) dan teman sebaya ( $X_2$ ) nol, maka perilaku konsumsi ( $Y$ ) 21.410. Koefisien dari  $X_1$  sebesar 0,303 yang menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel  $X_1$  sebesar 1 maka akan menambah besarnya  $Y$  sebesar 0,303. Selanjutnya Koefisien dari  $X_2$  sebesar 0,372 yang menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel  $X_1$  sebesar 1 maka akan menambah besarnya  $Y$  sebesar 0,372.

### Hasil uji t

Hasil uji t antara literasi ekonomi dengan perilaku konsumtif yaitu  $2.163 > t$  table 2.006 dengan nilai *Sig.*  $0.035 <$  nilai probabilitas 0.05 menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara teman sebaya dan perilaku konsumtif. Hubungan positif tersebut merupakan hubungan yang apabila siswa memiliki literasi ekonomi yang baik maka perilaku konsumtif menjadi baik dan dapat terkontrol. Hal ini sesuai dengan teori (Murniatiningsih, 2017) “literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi secara baik dan benar”. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Nur Solihat & Arnasik, 2018) Dari penelitian tersebut memiliki Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 90,8% dan 9,2% ditentukan oleh factor lain. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat literasi ekonomi, semakin tinggi tingkat literasi ekonomi maka akan semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa, dan sebaliknya.

Hasil uji t antara teman sebaya dengan perilaku konsumtif yaitu  $t$  hitung

2.832 > t table 2,006 dengan nilai *Sig.* 0.007 < nilai probabilitas 0,05, menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara teman sebaya dan perilaku konsumtif. Hubungan positif tersebut merupakan hubungan yang apabila siswa memiliki teman sebaya sepergaulan yang baik maka perilaku konsumtifnya cenderung baik dan dapat terkontrol. Ini sependapat dengan (Amaliya, 2017) teman sebaya akan memberikan pengaruh dalam memilih cara berpakaian, hobi, perkumpulan, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Karena terkadang remaja membeli sesuatu bukan karena kebutuhan tapi karena pendapat orang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2016) dari penelitian tersebut memiliki hasil yaitu Teman Sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan sebesar 58,01% dan 41,99% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### **Hasil Uji f**

Hasil uji f yaitu f hitung 14.424 > f table 3.17 menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel bebas  $X_1$  (Literasi Ekonomi) dan variabel bebas  $X_2$  (Teman Sebaya) terhadap variabel terikat Y (Perilaku Konsumtif) secara simultan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Ekonomi dan Teman Sebaya saling berhubungan dengan Perilaku Konsumtif yang ditunjukkan semakin baik literasi ekonomi yang dimiliki siswa dan semakin baik kelompok teman sebayanya maka semakin baik dan terkontrol perilaku konsumtif yang dimiliki siswa. Dan sebaliknya semakin buruk literasi ekonomi yang dimiliki siswa dan semakin buruk kelompok teman sebayanya maka semakin buruk perilaku konsumtif yang dimiliki siswa.

#### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Ini ditunjukkan dengan t hitung 2,163 > t table 2,006 dengan

nilai *Sig* 0,035 < nilai probabilitas 0,05 yang berarti ada hubungan positif yang signifikan. Maka dapat disimpulkan penelitian ini dapat menjawab hipotesis pertama yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. 2) teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Ini ditunjukkan dengan t hitung 2,832 > t table 2,006 dengan nilai *Sig.* 0,007 < nilai probabilitas 0,05, yang berarti ada hubungan positif yang signifikan. Maka dapat disimpulkan penelitian ini dapat menjawab hipotesis pertama yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. R square pada penelitian ini sebesar 0,409, hal ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu literasi ekonomi dan ( $X_2$ ) teman sebaya terhadap variabel terikat (Y) yaitu perilaku konsumtif sebesar 40,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian ini antara lain, kepada siswa, agar dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari lebih menerapkan pengetahuan yang didapatkan sekolah. Dan dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan dilakukan penelitian ini lebih lanjut guna memperjelas mengenai pengaruh literasi ekonomi dan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

#### **6. REFERENSI**

- Admoko, D. Y. 2020." Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Pelajaran 2019/2020".
- Amaliya, L. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram, Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang)" in *Economic Education Analysis Journal* (Vol. 6, Issue 3). Semarang.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. 2017. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa". *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35. Semarang.
- Flora Puspitaningsih, Y. R. W. 2019. "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pengalaman Prakerin terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (APK) SMK Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2017/2018". *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(2), 106.
- Hariani, L. S. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang". *Prosiding Seminar Nasional Penelitian 2015*, 3(1).
- Kusniawati, M., & Kurniawan, R. Y. 2016. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Ips Di SMA Negeri 2 Tuban". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–9.
- Kusumaningtyas, I., & Canda Sakti, N. 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Melina, A., & Wulandari, S. 2018. "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko". *Scientific Journals of Economic Education*, 2(1), 143.
- Murniatiningsih, E. 2017. "Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Smp Negeri Di Surabaya Barat". In *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* (Vol. 5, Issue 1, p. 127).
- Nur Solihat, A., & Arnasik, S. 2018. "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi". *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(X), 1–13.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. 2017. "Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif". *Education Analysis Journal*.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. 2018. "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa". *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2, 103–110.
- Riduwan. 2010. *Metode Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Ruminingsih, Baiq Diyah, Ety Soesilowati, dan J. W. 2016. "Peran Sikap Konsumen Dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa". *Journal of Economic Education*, 5(2), 193–205.
- Santosa, S. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sarjono, H., & Julianita, W. 2011. SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset. Jaakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Setiadi, J. N. 2019. Perilaku Konsumen: Perpektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen (Edisi ke 3). Prenada Media.
- Sugiono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Kedua). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2014. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistiyawati, I. M. 2019. "Pengaruh Teman Sebaya, Penggunaan Media Sosial, Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Jurusan IPS di SMA Kesatrian 1 Semarang". SKRIPSI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Susanti, S. 2016. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak". Jurnal Untan, 1–13. Pontianak.
- Thorir, M., Soesatyo, Y., & Harti. 2016. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Percaya Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMP Negeri Trenggilis Mejoyo Surabaya". Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Volume 4 No 2,149-163.
- Wulandari, F., Wahyono, H., & Haryono, A. 2016. "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Respon Pada Iklan, Intensitas Pergaulan Teman Sebaya, Dan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas Vii Smpn 2 Ngelegok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2015/2016". Jurnal Pendidikan Ekonomi, 09(2), 99–106.
- Yusuf, S. L. (2009). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Kosdakrya.